



Jurnal wisataMuh

https://jurnal.umt.ac.id/public/journals/40/homepageImage_en_US.jpg

PENGARUH PUNGUTAN LIAR TERHADAP KEPUTUSAN WISATAWAN UNTUK BERKUNJUNG KEMBALI KE DESTINASI WISATA RELIGI PULAU CANGKIR.

Ani Nuroktaviani, Tiktik Dewi Sartika, Asfitri Hayati
Prodi Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Industri Kreatif, Universitas Muhammadiyah Tangerang.
kimoktavia14@gmail.com, tiktik.d.sartika@gmail.com, asfitrih@gmail.com

The study finds out the impact of the illegal levies on the decision of tourists to revisit the island's religious tour destinations and how much impact it had on the decision. This type of research is a quantitative with data from a questionnaire as a result of that impact. The sampling of the samples in this study uses experimental samples and malhotra theories as measures of the number of sample samples taken. The practice of authenticity in this study USES the normality test and linierity test, simple linear test and hypothesis test (test t). The value of t counts is 2, 429 and the t table is 0.419 which means that ho is rejected and ha is accepted which means that there is an illegal leviing (X) on the decision of travelers to revisit (Y) the island religious destination of mugs. And much of the influence of illegal controls (X) on the decisions of tourists to return (Y) is 1.74% while 98.26% is the decision of the tourists to revisit was influenced by unexamined variables. This is because tourists do feel harmed by illegal controls, but some tourists consider it charity (in the islamic religion).

Key words: illegal collections, tourist decisions, Cangkir Island religious Tours.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pungutan liar terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata religi Pulau Cangkir dan seberapa besar pengaruhnya terhadap keputusan tersebut. Aksi pungutan liar dilakukan oleh oknum lokasi wisata ziarah Pulau Cangkir di desa Kronjo banyak dikeluhkan oleh wisatawan dan menjadi bahan keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali atau tidak dengan adanya permasalahan pungutan liar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data dari kuesioner sebagai hasil dari pengaruh tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode accidental sampling dan teori Malhotra sebagai ukuran dari jumlah pengambilan sampel. Uji persyaratan pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas, uji linear sederhana dan uji hipotesis (uji t). nilai t hitung adalah 2, 429 dan t tabel adalah 0,419 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa ada pengaruh pungutan liar (X) terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali (Y) ke destinasi wisata religi Pulau Cangkir. Dan besar pengaruh pungutan liar (X) terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali (Y) adalah sebesar 1,74% sedangkan 98,26% adalah keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Hal itu dikarenakan wisatawan memang merasa dirugikan

dengan adanya pungutan liar, tetapi sebagian wisatawan menganggap bahwa hal tersebut adalah sedekah (dalam agama Islam).

Kata Kunci: Pungutan Liar, keputusan wisatawan, wisata religi Pulau Cangkir

1. Pendahuluan

Indonesia memiliki banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan, baik dari segi wisata desa, wisata kota, wisata sejarah, wisata kuliner, wisata spiritual hingga wisata budaya. industri pariwisata telah dianggap sebagai industri dengan perkembangan yang signifikan dalam pencapaiannya di berbagai aspek seperti aspek ekonomi, aspek pembangunan bahkan pada aspek sosial dan kemasyarakatan.

Perkembangan yang cukup pesat pada dunia pariwisata adalah pada aspek perekonomian di berbagai daerah wisata yang menyebabkan suatu daerah sangat bergantung pada adanya jumlah kunjungan wisatawan yang menggali aspek ekonomi yang didapatkan dari adanya pembangunan dan pengadaan sebuah destinasi wisata. Hal ini menunjukkan bahwa di provinsi Banten tepatnya di Kabupaten Tangerang memiliki potensi daerah yang kawasannya dapat digali menjadi destinasi tujuan wisata yang dapat diandalkan. Adapun salah satu destinasi wisata yang terdapat di Kabupaten Tangerang yang menjadi salah satu wisata religi sekaligus wisata alam berupa pantai yang dapat dijadikan sebagai daerah tujuan wisata adalah destinasi wisata religi Pulau Cangkir yang terletak di Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang.

Pada salah satu jenis wisata, terdapat wisata religi yang dapat didefinisikan sebagai destinasi wisata yang bertujuan untuk mengenang atau mendoakan leluhur atau pelaku penyebar suatu kegiatan keagamaan pada jaman dulu yang umumnya dikunjungi sebagai rasa hormat.

Kelurahan Kronjo atau desa Kronjo adalah salah satu daerah yang mencangkup sebuah destinasi wisata pantai sekaligus wisata religi dan dinamakan sebagai destinasi wisata pulau Cangkir. Wisatawan yang berkunjung selalu meningkat setiap tahunnya dikarenakan selalu ada pengembangan yang dilakukan oleh para pengelola maupun penduduk. Namun dalam pengembangannya tentu saja selalu ada permasalahan yang muncul, baik dari pihak internal maupun eksternal. Peningkatan jumlah kunjungan dipengaruhi oleh penanganan permasalahan yang sebelumnya tidak ditindak lanjuti oleh pihak yang berwenang.

Salah satu permasalahan yang terjadi di destinasi wisata Pulau Cangkir yang dapat mempengaruhi peningkatan atau pengurangan wisatawan yang berkunjung yaitu adanya

tindakan Pungutan liar oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Pungutan liar menjadi salah satu permasalahan yang marak terjadi, tak terkecuali pada destinasi wisata. Sistem tiket yang berlebihan dan tidak sesuai dengan aturan pengelola adalah salah satu bentuk pungutan liar.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang berarti data dalam bentuk jumlah atau angka dimasukkan untuk memberikan penjelasan tentang kejelasan angka atau untuk membandingkan beberapa gambaran baru. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk pengolahan dan analisis data. Mereka menggunakan program Statistic Product Service Solution (SPSS) untuk melakukan regresi sederhana untuk melihat bagaimana pungutan liar memengaruhi keputusan wisatawan untuk kembali ke Pulau Cangkir.

Pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti mengenai jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata religi Pulau Cangkir sedangkan populasi merupakan dasar untuk menentukan sampel. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, dengan menggunakan metode *accidental sampling*, Peneliti menggunakan rumus teori Malhotra dalam Syarifudin (2006:291), yang menjelaskan bahwa sampel yang digunakan harus paling sedikit empat atau lima kali jumlah item dalam kuesioner. Dalam kasus ini, ada sepuluh pertanyaan dengan pernyataan bahwa jumlah sampel adalah sepuluh pertanyaan dikalikan lima, dan hasilnya adalah lima puluh sampel.

Penelitian ini menggunakan analisis linear sederhana yaitu sebuah metode untuk menghubungkan variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear yang artinya perubahan variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Sebelum melakukan analisis data, dengan menggunakan regresi linear sederhana, ada beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan antara lain, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas serta uji linieritas

3. Hasil dan Pembahasan

1) Uji Validitas

Pada penelitian ini terdapat 12 pertanyaan pada kuesioner dengan hasil perhitungan validasi menggunakan SPSS 25, mengemukakan dua pendapat yang tidak valid pada dua variabel yang berbeda. Peneliti akan menggunakan pernyataan yang valid tersebut untuk mendapatkan data penelitian dan jumlah sampel yang akan digunakan.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut sesuai dan reliabel menggunakan teknik Alpha dari Cronbach. Hasil dari uji reliabilitas pada variabel pungutan liar (X) dapat dilihat pada tabel 4.3 bahwa Cronbach alpha pada variabel ini lebih tinggi yaitu $0,422 > 0,60$, hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan pada kuesioner variabel X dinyatakan reliabel. Sama dengan variabel pungutan liar (X), keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali (Y) mempunyai nilai Cronchbach's alpha lebih tinggi yaitu $0,775 > 0,60$ yang berarti data dari variabel Y bersifat reliabel.

3) Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dianggap normal jika $p > 0,05$, dan tidak normal jika $p < 0,05$. Menggunakan rumus Kolmogrov Smirnov, uji normalitas yang didapatkan adalah 0.200 yang berarti $p > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual distribusi bersifat normal.

4) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen dan variabel independen yang akan di uji. menggunakan rumus Lack Off Fit test pada SPSS 25 untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih pasti maka didapatkan hasil dari nilai deviation from linearity pada anova table adalah 0,419 yang menandakan bahwa variabel X dan variabel Y pada penelitian ini adalah saling berhubungan.

5) Uji Regresi Linear Sederhana

Peneliti melakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai signifikan (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain, dengan membandingkan t hitung dengan tabel t. Pada hasil uji regresi menggunakan hasil olah SPSS 25 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Uji Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.065	45.773		1.574	.127
	Pungutan Liar	.451	.186	.417	2.429	.022

Berdasarkan data output diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,022 lebih besar dari > probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pungutan liar (X) berpengaruh terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali (Y) ke destinasi wisata religi Pulau Cangkir.

6) Uji Hipotesis Uji t

Penelitian ini menggunakan uji t yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang terdiri dari:

- a. Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka, ada pengaruh pungutan liar (X) terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali (Y) ke destinasi wisata religi Pulau Cangkir.
- b. Jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka, ada pengaruh pungutan liar (X) terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali (Y) ke destinasi wisata religi Pulau Cangkir.

Tabel 4.7
Uji Hipotesis Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.065	45.773		1.574	.127
	Pungutan Liar	.451	.186	.417	2.429	.022

a. Dependent Variable: Berkunjung kembali

Diketahui t hitung adalah 2,429. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel x terhadap variabel y maka diperlukan adanya t tabel.

Tabel 2

			df	Mean Square	F	Sig.	
Berkunjung kembali * Pungutan Liar	Between Groups	(Combined)	30239.008	7	4319.858	1.756	.148
		Linearity	14683.856	1	14683.856	5.969	.023
		Deviation from Linearity	15555.152	6	2592.525	1.054	.419
	Within Groups		54119.958	22	2459.998		
	Total		84358.967	29			

Dari hasil perhitungan kedua SPSS diatas menggunakan Anova tabel, memperoleh nilai t hitung adalah 2,429 dan t tabel adalah 0,419 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh pungutan liar (X) terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali (Y) ke destinasi wisata religi Pulau Cangkir.

7) Pengaruh variabel X dan variabel Y

Tabel 3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.145	49.884

a. Predictors: (Constant), Pungutan Liar

b. Dependent Variable: Berkunjung kembali

Diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,024. Nilai tersebut mengandung arti bahwa pengaruh pungutan liar (X) terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali (Y) adalah sebesar 1,74% sedangkan 98,26% adalah keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

8) Pembahasan

Dari hasil analisis dan perhitungan melalui SPSS diatas yang memberikan kesimpulan bahwa pungutan liar (X) berpengaruh pada keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali (Y) ke destinasi wisata religi Pulau Cangkir dengan total pengaruh 1,74%. Rendahnya pengaruh dari pungutan liar terhadap minat wisatawan di wisata religi ini bermakna pada keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali bukan hanya karena faktor pungutan liar saja, tetapi karena faktor lain yang lebih besar pengaruhnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah disusun oleh peneliti sebelumnya mendapatkan hasil bahwa adanya pungutan liar berpengaruh dalam keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata religi Pulau Cangkir dengan presentase sebesar 1,74%. Nilai t hitung adalah 2,429 dan t tabel adalah 0,419 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang

berarti bahwa ada pengaruh pungutan liar (X) terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali (Y) ke destinasi wisata religi Pulau Cangkir.

Adanya kendala pungutan liar tidak berpengaruh bagi mereka dengan alasan, bagi mereka berziarah adalah salah satu Sunnah Nabi Muhammad SAW yang bertujuan mengunjungi makam orang yang telah wafat dengan niat baik. Dan pungutan liar tersebut dianggap sebagai sedekah bagi mereka.

5. Saran

- 1) Pengembangan objek wisata ziarah diharapkan terus berlanjut
- 2) Aparat keamanan serta pemerintah seharusnya lebih memperhatikan masalah yang terjadi meskipun nilainya sangat kecil.
- 3) Untuk mengetahui faktor mana yang lebih besar pengaruhnya terhadap minat kunjungan ke destinasi wisata religi, disarankan ada penelitian lanjutnya antara lain pada faktor-faktor yang disebutkan diatas.
- 4) Pembangunan sarana dan prasarana pendukung yang mencirikan adanya obyek wisata dengan catatan tetap mempertahankan budaya lokal dalam hal ini aksen-aksen budaya Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syarifudin (2019). *Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan Minimarket Alfabetta Poncokusumo*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Amin Triyanto (2019). *Strategi Pengembangan Wisata Religi Kabupaten Demak Menjadi Pusat Destinasi Wisata Religi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Bahri Saiful. (2022). *Pengaruh Wisata Religi di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*. Garut: STAI Al-Musaddiyah.
- Iman, Lazuardi. (2023). *Umat Islam Wajib Tahu! Ini Keutamaan Besar Sedekah Menurut Ustadz Abdul Somad*. Ayo Jakarta.com. <https://www.ayojakarta.com/khazanah/pr-767117590/umat-islam-wajib-tahu-ini-keutamaan-besar-sedekah-menurut-ustaz-abdul-somad>.
- Jessica, Jeanne. *Strategi Humas Polres Inhu Dalam Mengelola Opini Publik Tentang Kasus Pungutan Liar Di Kabupaten Inhu*. Riau: UIN SUSKA RIAU.
- M. Lemy, Diena. (2018). *Jasa Pariwisata*. Yogyakarta: Explore.
- Maulana, Husein. (2023). *Kabupaten Tangerang Dalam Angka*. Tangerang: Badan Pusat Statistik Nasional.
- Marsono Fahmi Prihantoro, dkk. (2016). *Dampak Wisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Ekonomi Lingkungan dan Sosial Budaya*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Narulita Sari dkk. (2019). *Pariwisata Halal: Potensi Wisata Religi di DKI Jakarta*. Jakarta: PT RAJAGAFRINDO PERSADA.
- Noverdo, dkk. (2020). *Pemutakhiran Desain Kapal Berbasis Digital (4.0) Studi Kasus Pengrajin Tradisional Kapal di Pulau Cangkir Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang*. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional.
- Pratama Surya, Wiraguna Indra. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Bali Zoo di Singapadu Gianyar*. Bali: Warmadewa Managemen dan bisnis.
- Prayitno, Panji. (2023). *Sejarah Ziarah Kubur Hingga Menjadi Tradisi Masyarakat Indonesia Jelang Ramadhan*. Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/islami/read/52303218/sejarah-ziarah-kubur-hingga-menjadi-tradisi-masyarakat-menjelang-ramadhan>.
- Purwanti Siska. (2021). *Pengaruh Ketersediaan Sarana Belajar Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujung Batu*. Riau: Universitas Islam Riau.
- Samodra Wibawa, Arya Fauzy F.M, dan Ainun Habibah, *Efektivitas Pengawasan Pungutan Liar Di Jembatan Timbang*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Vol 12 No 2, Januari 2013,

hal.75 2 Soedjono D, 1983, *Pungli Analisa Hukum Dan Kriminologi*, CV Sinar Baru, Bandung.

Sari, Renita. (2021). *Pengaruh Customer Experience, Daya Tarik Wisata dan Citra Destinasi Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan*. Lampung: Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.

Tempat Wisata. (2017). Asal Usul Wisata Pulau Cangkir Kronjo Tangerang Banten. Tempat Wisata Indoensia.com. <http://tempatwisataindonesia.id/pulau-cangkir-kronjo/>

Trisnawati Sauce. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Tiket Berbasis Web PT. Indah Karya Madani*. Pekanbaru: UIN SUSKA Riau.

Verissa Rana Khansa, Naili Farida (2016). *Pengaruh Harga dan Citra Destinasi Terhadap Niat Berkunjung Kembali Melalui Kepuasan (Studi pada Wisatawan Domestik Kebun Raya Bogor)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Wahyu Ramadhani (2017). *Penegakan Hukum Dalam Menanggulangi Pungutan Liar Terhadap Pelayanan Publik*. Aceh: Universitas Sains Cut Nyak Dhien.